

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

TEASCAPE EXPERIENCE CENTER* BERBASIS *EDU-VACATION
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL
DI KAWASAN CIWIDEY, BANDUNG



Disusun sebagai salah satu kelengkapan dalam menyelesaikan Strata 1
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

Naila Zahwa Nuwayyar

NIM. D300220075

Dosen Pembimbing:

Ir. Yayi Arsandrie, S.T., M.T

NIK. 791

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	<i>TEASCAPE EXPERIENCE CENTER BERBASIS EDU-VACATION DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI KAWASAN CIWIDEY, BANDUNG</i>
PENULIS	:	NAILA ZAHWA NUWAYYAR
NIM	:	D300220075

Disetujui untuk disidangkan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Ir. Yavi Arsandrie, S.T., M.T.

NIK: 791

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	<i>TEASCAPE EXPERIENCE CENTER BERBASIS EDU-VACATION DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI KAWASAN CIWIDEY, BANDUNG</i>
PENULIS	:	NAILA ZAHWA NUWAYYAR
NIM	:	D300220075

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal ²³ April 2026
Dinyatakan ^{lulus} dengan nilai angka/huruf ^{83,12/A} 

Surakarta, ²³ April 2026

Pembimbing : Ir. Yai Arsandrie, S.T., M.T.


(.....)

Penguji I : Fauzi Mizan Prabowo Aji, S.Ars.
M.Ars


(.....)

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	TEASCAPE EXPERIENCE CENTER BERBASIS EDU-VACATION DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI KAWASAN CIWIDEY, BANDUNG
PENULIS	:	NAILA ZAHWA NUWAYYAR
NIM	:	D300220075

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal ²⁹ Juli 2026
Dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf ... 75,86 / AB *Dn*

Surakarta, ²⁹ Juli 2026

1. Pembimbing	:	Ir. Yai Arsandrie, S.T., M.T.	<i>(Signature)</i>
2. Penguji I	:	Fauzi Mizan Prabowo Aji, S.Ars., M.Ars	<i>(Signature)</i>
3. Penguji II	:	Dr. Ir. Rini Hidayati, S.T., M.T	<i>(Signature)</i>

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Arsitektur


Prof. Dr. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 792


Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhamadiyah Surakarta dan/atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 30 Juli 2026

Penulis



Naila Zahwa Nuwayyar
D300220075

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan judul “*Teascape Experience Center* berbasis *Edu-vacation* dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Kawasan Ciwidey, Bandung” dengan baik dan lancar. Penulisan laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selama penyusunan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat sepanjang perjalanan pendidikan ini.
2. Ibu Dr. Ir. Nur Rahmawati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Ir. Yai Arsandrie, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Tugas Akhir (TA), yang selalu membimbing dan memberikan informasi, arahan, kritik serta saran yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
4. Ibu Fadhillah Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc., selaku Koordinator Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Teman-teman terdekat penulis, Nasywa Khalisah Pieter, Siti Nuralifah, Nurayu Sukma Azizah, Ghina Azellia Zahra, dan Shafa Renika Ayu Putri, yang senantiasa memberi dukungan, semangat, dan kebersamaan yang penuh makna.
7. Teman-teman terdekat penulis selama berkuliah yang senantiasa memberi semangat, mendukung dan kebersamaan selama ini.
8. Teman-teman Angkatan 2022 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pihak yang terlibat secara langsung dalam penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga memerlukan kritik serta saran yang membangun untuk mencapai hasil yang lebih baik di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan dunia arsitektur.

Surakarta, 20 April 2026

Penyusun,



Naila Zahwa Nuwayyar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang.....	3
1.2.1 Dinamika Komoditas Teh Nasional.....	3
1.2.2 Perkebunan Teh di Kawasan Ciwidey	4
1.2.3 Pengembangan Wisata Edukasi di Kawasan Ciwidey.....	5
1.2.4 Konsep <i>Edu-vacation</i> (Rekreasi-edukasi)	6
1.2.5 Urgensi Perancangan	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4.1 Tujuan.....	8
1.4.2 Sasaran.....	8
1.5 Manfaat Kajian	8
1.6 Lingkup dan Batasan Kajian.....	9
1.7 Metode dan Pendekatan Perancangan	10
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI PUSATAKA	12
2.1 Komoditas Teh Nasional.....	12
2.1.1 Dinamika Produksi dan Produktivitas Teh Nasional	12
2.1.2 Dinamika Konsumsi Teh Nasional	16
2.1.3 Sentra Perkebunan Teh Jawa Barat.....	18
2.2 Kawasan Pariwisata.....	18
2.2.1 Definisi Pariwisata.....	18

2.2.2	Jenis-jenis Pariwisata.....	19
2.2.3	Aspek Dasar Pariwisata	22
2.3	Produksi dan Pengolahan Teh.....	23
2.3.1	Jenis Teh	23
4.1.1	Proses Pengolahan Teh	24
2.4	Experience Center Berbasis Teh.....	27
2.4.1	Definisi Experience Center.....	27
2.4.2	Fungsi dan Fasilitas Experience Center.....	29
2.4.3	Fungsi dan Fasilitas Teascape Experience Center	30
2.4.4	Standar Ruang Workshop	32
2.4.5	Standar Toko, Tea House, dan Restoran	33
2.4.6	Standar Museum dan Ruang Interaktif <i>Experience Center</i>	37
2.4.7	Alur Pengunjung.....	40
2.5	Konsep Edu-vacation.....	41
2.5.1	Definisi Konsep Edu-vacation.....	41
2.5.2	Implementasi Konsep <i>Edu-vacation</i> pada Bangunan.....	41
2.6	Arsitektur Kontekstual.....	43
2.6.1	Definisi Arsitektur Kontekstual	43
2.6.2	Ciri Arsitektur Kontekstual.....	43
2.7	Studi Preseden Teascape Experience Center	45
2.7.1	BOH Visitor Center, Cameron Highlands, Malaysia.....	45
2.7.2	Tea Museum Sizhouka.....	46
2.7.3	Rumah Atsiri Indonesia	48
2.7.4	Komparasi Preseden Bangunan <i>Experience Center</i>	50
2.8	Studi Preseden Arsitektur Kontekstual	51
2.8.1	Amanjiwo Resort, Borobudur, Jawa Tengah	51
2.8.2	Four Seasons Resort Bali, Sayan, Ubud, Bali	52
2.8.3	Komparasi Preseden Bangunan Arsitektur Kontekstual.....	53
2.9	Parameter dan Indikator Desain	53
2.9.1	Parameter dan Indikator Bangunan <i>Experience Center</i>	53
2.9.2	Parameter dan Indikator Bangunan Arsitektur Kontekstual	54
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN.....		55
3.1	Tinjauan Umum Kabupaten Bandung	55
3.2	Data Fisik Kabupaten Bandung.....	55
3.2.1	Tinjauan Geografis Dan Wilayah Administrasi	55

3.2.2	Tinjauan Topografi	56
3.2.3	Tinjauan Klimatologi.....	57
3.2.4	Tinjauan Kemiringan Lereng.....	57
3.3	Data Non Fisik Kabupaten Bandung	59
3.3.1	Tinjauan Demografi.....	59
3.3.2	Kondisi Ekonomi.....	60
3.3.3	Pariwisata	62
3.3.4	Potensi Pengembangan.....	62
3.3.5	Penataan Ruang (RTRW).....	63
3.4	Gambaran Umum Perencanaan dan Perancangan	64
3.4.1	Gagasan Perencanaan	64
3.4.2	Gagasan Perancangan	66
3.5	Pemilihan Site.....	66
3.5.1	Dasar Pertimbangan Pemilihan Site	66
3.5.2	Alternatif Site	68
3.5.3	Site Terpilih	73
BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		74
4.1	Analisis dan Konsep Site.....	74
4.1.1	Data Eksisting Site	74
4.1.2	Regulasi Site.....	75
4.1.3	Analisis Matahari.....	75
4.1.4	Analisis Angin	77
4.1.5	Analisis Hujan dan Drainase	78
4.1.6	Analisis Aksesibilitas.....	80
4.1.7	Analisis View.....	81
4.2	Analisis dan Konsep Ruang.....	82
4.2.1	Analisis Pengguna Dan Kebutuhan Ruang.....	82
4.2.2	Analisis Besaran Ruang.....	85
4.2.3	Analisis Koefisien dan Sempadan Bangunan.....	87
4.2.4	Analisis Sirkulasi Dan Pola Hubungan Ruang	88
4.2	Analisa dan Konsep Penataan Massa Bangunan	89
4.2.1	Konsep Penataan Massa	89
4.2.2	Konsep Sirkulasi Wisata.....	90
4.3	Analisis dan Konsep Arsitektur Kontekstual.....	92
4.3.1	Analisis dan Konsep Eksterior	92

4.3.2	Analisis dan Konsep Interior	93
4.3.3	Analisis dan Konsep Material	93
4.3.4	Analisis dan Konsep Arsitektur Islam	94
4.3.5	Analisis Dan Konsep Lanskap.....	95
4.4	Analisis dan Konsep Struktur dan Utilitas	97
4.4.1	Analisis Dan Konsep Struktur	97
4.4.2	Analisis Dan Konsep Utilitas	98
DAFTAR PUSTAKA		104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Luas Perkebunan Teh Nasional.....	12
Tabel 2. 2 Hasil Produksi Teh Nasional.....	13
Tabel 2. 3 Produktivitas Teh Nasional.....	15
Tabel 2. 4 Konsumsi Teh Nasional Per Kapita Per Tahun.....	16
Tabel 2. 5 Standar dan Dimensi Toko.....	33
Tabel 2. 6 Standar dan Dimensi Tea house dan Restoran.....	35
Tabel 2. 7 Standar Dimensi Ruang Pamer dan Ruang Interaktif.....	38
Tabel 2. 8 Pendekatan Arsitektur Kontekstual.....	44
Tabel 2. 9 Data BOH Visitor Center.....	45
Tabel 2. 10 Data Tea Museum Shizuoka	47
Tabel 2. 11 Data Rumah Atsiri Indonesia	49
Tabel 2. 12 Komparasi Studi Preseden	50
Tabel 2. 13 Data Amanjiwo Resort.....	51
Tabel 2. 14 Data Four Seasons Resort Bali	53
Tabel 2. 15 Komparasi Studi Preseden	53
Tabel 2. 16 Parameter dan Indikator.....	54
Tabel 2. 17 Parameter dan Indikator.....	54
Tabel 3. 1 Kecamatan dan Luas Wilayah	56
Tabel 3. 2 Topografi Kabupaten Bandung.....	57
Tabel 3. 3 Topografi Kabupaten Bandung.....	58
Tabel 3. 4 Kecamatan dan Luas Wilayah	59
Tabel 3. 5 Lapangan Usaha.....	60
Tabel 3. 6 Data Alternatif Site 1	69
Tabel 3. 7 Data Alternatif Site 2	71
Tabel 3. 8 Data Alternatif Site 3	72
Tabel 3. 9 Hasil Perbandingan Alternatif Site	73
Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang Pengelola.....	82
Tabel 4. 2 Kebutuhan Ruang Pengunjung	83
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Ruang.....	84
Tabel 4. 4 Besaran Ruang Bangunan.....	85
Tabel 4. 5 Besaran Ruang Non-bangunan	86
Tabel 4. 6 Besaran Ruang Non-bangunan	87

Tabel 4. 7 Besaran Ruang Non-bangunan	87
Tabel 4. 8 Koefisien dan Sempadan Bangunan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Luas Area Tanam.....	13
Gambar 2. 2 Grafik Produksi Teh.....	14
Gambar 2. 3 Grafik Produktivitas Teh.....	16
Gambar 2. 4 Grafik Konsumsi Teh.....	17
Gambar 2. 5 Standar Jarak Meja	33
Gambar 2. 6 Standar Rak Dagang dan Pilihan Bebas	34
Gambar 2. 7 Alur Sirkulasi pada Toko	34
Gambar 2. 8 Standar Sirkulasi pada Standing Counter	36
Gambar 2. 9 Standar Sirkulasi pada Seating Counter	36
Gambar 2. 10 Standar Penataan Meja	37
Gambar 2. 11 Contoh Sirkulasi Ruang Pamer.....	38
Gambar 2. 12 Contoh Pencahayaan Ruang Pamer.....	39
Gambar 2. 13 Contoh Pencahayaan Ruang Pamer.....	40
Gambar 2. 14 Falling Water House	44
Gambar 2. 15 BOH Visitor Centre	45
Gambar 2. 16 BOH Visitor Centre	46
Gambar 2. 17 Tea Museum Shizuoka.....	47
Gambar 2. 18 Denah Tea Museum Shizuoka	48
Gambar 2. 19 Rumah Atsiri Indonesia	49
Gambar 2. 20 Rumah Atsiri Indonesia	50
Gambar 2. 21 Amanjiwo Resort	51
Gambar 2. 22 Four Seasons Resort Bali.....	52
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung	55
Gambar 3. 2 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bandung.....	61
Gambar 3. 3 Grafik Usaha Kabupaten Bandung	61
Gambar 3. 4 Alternatif Site.....	68
Gambar 3. 5 Alternatif Site 1.....	68
Gambar 3. 6 Kontur Alternatif Site 1	69
Gambar 3. 7 Alternatif Site 2.....	70
Gambar 3. 8 Kontur Alternatif Site 2	70
Gambar 3. 9 Alternatif Site 3.....	71

Gambar 3. 10 Kontur Alternatif Site 3	72
Gambar 4. 1 Dimensi Ukuran Site Terpilih	74
Gambar 4. 2 Batasan Site	75
Gambar 4. 3 Analisis Matahari	75
Gambar 4. 4 Konsep Respon Matahari.....	76
Gambar 4. 5 Analisis Angin.....	77
Gambar 4. 6 Konsep Respon Angin	78
Gambar 4. 7 Analisis Hujan.....	78
Gambar 4. 8 Konsep Respon Hujan	79
Gambar 4. 9 Analisis Aksesibilitas	80
Gambar 4. 10 Konsep Respon Aksesibilitas.....	81
Gambar 4. 11 Analisis View	81
Gambar 4. 12 Konsep Respon View.....	82
Gambar 4. 13 Organisasi Ruang.....	88
Gambar 4. 14 Pola Hubungan Ruang	88
Gambar 4. 15 Pola Sirkulasi Pengelola	89
Gambar 4. 16 Pola Sirkulasi Pengunjung.....	89
Gambar 4. 17 Penataan Massa.....	90
Gambar 4. 18 Sirkulasi Wisata	90
Gambar 4. 19 Skema Atraksi.....	91
Gambar 4. 20 Konsep Eksterior Tapak.....	92
Gambar 4. 21 Konsep Eksterior	92
Gambar 4. 22 Konsep Interior Museum	93
Gambar 4. 23 Konsep Material	94
Gambar 4. 24 Konsep Viewing Deck	94
Gambar 4. 25 Konsep Hardscape	95
Gambar 4. 26 Konsep Softscape.....	96
Gambar 4. 27 Struktur Panggung	97
Gambar 4. 28 Atap Julang Ngapak.....	98
Gambar 4. 29 Skema Air Bersih.....	98
Gambar 4. 30 Skema Air PDAM.....	98
Gambar 4. 31 Skema Air Hujan.....	98
Gambar 4. 32 Skema Air Permukaan Sungai Cimanggu.....	99

Gambar 4. 33 Skema Air Kotor Kawasan	99
Gambar 4. 34 Skema Grey Water	99
Gambar 4. 35 Skema Blackwater	100
Gambar 4. 36 Skema Air Limbah Dapur	100
Gambar 4. 37 Skema Kelistrikan Kawasan	101
Gambar 4. 38 Skema Kelistrikan.....	101
Gambar 4. 39 Skema Proteksi Kebakaran Kawasan	101
Gambar 4. 40 Skema Proteksi Kebakaran	102

ABSTRAK

Industri teh nasional menghadapi tantangan serius, ditandai dengan penurunan luas areal perkebunan dan volume produksi yang konsisten akibat alih fungsi lahan dan kurangnya tenaga kerja. Tingkat konsumsi teh domestik per kapita juga menurun drastis, dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi generasi muda yang beralih ke minuman lain dan terbatasnya inovasi produk teh. Di Kawasan Ciwidey, meskipun memiliki potensi wisata edukatif berbasis lanskap perkebunan teh, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga diperlukan fasilitas inovatif dan edukatif untuk meningkatkan daya tarik kawasan. Tujuan perancangan ini adalah merancang *Teascape Experience Center* di Kawasan Ciwidey sebagai fasilitas terpadu yang menggabungkan fungsi edukasi, rekreasi, dan pengalaman wisata berbasis lanskap perkebunan teh. Selain itu, perancangan ini bertujuan mewujudkan fasilitas wisata dengan pendekatan arsitektur kontekstual yang selaras dengan kondisi lanskap, lingkungan alam, dan karakter sekitar. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis, meliputi studi literatur, observasi lapangan, dan analisis data untuk merumuskan konsep perancangan. Pendekatan perancangan arsitektur kontekstual diterapkan, menekankan keselarasan antara bangunan dengan lingkungan sekitar, baik secara fisik, visual, maupun kultural. Konsep desain mengintegrasikan zonasi edukasi, rekreasi, dan kolaborasi, dengan memanfaatkan material lokal seperti bambu, kayu, dan batu alam, serta mengadaptasi bentuk atap rumah adat Julang Ngapak untuk merespons iklim setempat. Desain juga menerapkan prinsip arsitektur Islam, meliputi hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Perancangan *Teascape Experience Center* ini diharapkan menjadi strategi transformatif untuk melestarikan komoditas teh, memperkuat identitas lokal, dan memfasilitasi pengalaman edukatif berkelanjutan.

Kata kunci: *Teascape Experience Center, Edu-vacation, Arsitektur Kontekstual, Ciwidey.*

ABSTRACT

The national tea industry faces serious challenges, marked by a consistent decline in plantation area and production volume due to land conversion and a shortage of labor. Per capita domestic tea consumption has also dropped sharply, influenced by changing consumption patterns among the younger generation—who are switching to other beverages—and a lack of innovation in tea products. In the Ciwidey area, despite its potential for educational tourism based on tea plantation landscapes, this potential has not been fully utilized; therefore, innovative and educational facilities are needed to enhance the area's appeal. The objective of this design is to create the Teascape Experience Center in the Ciwidey area as an integrated facility that combines educational, recreational, and tourism experiences based on tea plantation landscapes. Additionally, this design aims to create a tourism facility using a contextual architectural approach that harmonizes with the landscape conditions, natural environment, and surrounding character. The method used is descriptive-analytical, encompassing literature review, field observation, and data analysis to formulate the design concept. A contextual architectural design approach is applied, emphasizing harmony between the building and its surroundings—physically, visually, and culturally. The design concept integrates zones for education, recreation, and collaboration, utilizing local materials such as bamboo, wood, and natural stone, and adapting the roof shape of the traditional Julang Ngapak house to respond to the local climate. The design also incorporates principles of Islamic architecture, encompassing relationships with God, fellow humans, and nature. The design of the Teascape Experience Center is intended to serve as a transformative strategy for preserving tea as a commodity, strengthening local identity, and facilitating sustainable educational experiences.

Keywords: *Teascape Experience Center, Edu-vacation, Contextual Architecture, Ciwidey.*